

## **Framing Memori Konflik Belanda-Indonesia (1945-1949) dalam Novel Autobiografis De Tolk van Java (2016) dan Dua Museum di Belanda = Framing Memories of the Dutch-Indonesian Conflict (1945-1949) in Autobiographical Novel De Tolk van Java's (2016) and Two Museums in the Netherlands**

Manullang, Rianti Demerista, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555549&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Tesis ini mengkaji bagaimana memori konflik Indonesia-Belanda (1945-1949) dimediasi dan ditransformasi antar generasi melalui narasi dalam sastra berbasis memoir, De Tolk van Java (2016) serta narasi dalam dua museum di Belanda, yaitu Verzetsmuseum di Amsterdam dan Museum Bronbeek di Arnhem. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan tiga konsep utama, yaitu framing, memori dan postmemory. Melalui pendekatan Cultural Studies dengan metode analisis wacana yang dilandaskan pada kontekstualisasi dan historisitas sebuah peristiwa, akan dibahas bagaimana sebuah peristiwa di masa lalu diingat dengan cara-cara tertentu, diinterpretasi dan diartikulasikan dalam sebuah karya sastra untuk membentuk makna pada masa kini dan bagaimana sebuah teks narasi memori institusional di dalam dua museum milik Belanda memperlihatkan kompleksitas dan posisi memori personal kelompok Indo antargenerasi serta memori kolektif Belanda.

.....This thesis examines how the memory of the Indonesian-Dutch conflict (1945-1949) is mediated and transformed between generations through narratives in the memoir-based literature, De Tolk van Java (2016) and narratives in two museums in the Netherlands, namely the Verzetsmuseum in Amsterdam and the Bronbeek Museum in Arnhem. This research will be conducted using three main concepts, namely framing, memory, and postmemory. Through a Cultural Studies approach with a discourse analysis method based on the contextualization and historicity of an event, it will discuss how an event in the past is remembered in certain ways, interpreted and articulated in a literary work to form meaning in the present and how a narrative text the institutional memory in the two Dutch museums shows the complexity and position of the intergenerational personal memory of the Indo group as well as the collective memory of the Dutch.